

APAKAH ANDA TAHU TENTANG *HIKMAT KRISTUS*?

Para pembaca Qur'an dapat menemukan tiga ayat penting mengenai **Hikmat** dalam pengajaran Kristus, Putra Maria.

Malaikat yang menyampaikan wahyu mengatakan kepada Maria bahwa Allah Yang maha Hadir akan secara pribadi mengajari putranya semua janji dan hukum Allah:

Dan Allah akan mengajarkan kepadanya Al Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil (Sura 3:48).

وَيُعَلِّمُهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

Kami menyimpulkan berdasarkan wahyu ini bahwa Allah secara pribadi membukakan bagi Kristus Kitab Asli (Loh Batu Yang Dijaga) di surga, dan mewahyukan kepada-Nya Hikmat Salomo, Hukum Musa, dan kabar Baik dalam Injil. Oleh karena Allah adalah pengajar pribadi-Nya, maka sejak lahir Kristus telah memiliki pengetahuan yang lengkap mengenai masa lalu, sekarang dan yang akan datang – tidak hanya berkenaan dengan dunia ini tapi juga akhirat.

Setelah pengangkatan Putra Maria ke surga, Allah berbicara kepada-Nya secara pribadi dan *mengkonfirmasi* pada-Nya wahyu yang pertama-tama diberikan kepada Maria:

Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil (Sura 5:110).

إِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ اذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ إِذْ أَيَّدتُّكَ بِرُوحِ الْقُدُسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَإِذْ عَلَّمْتُكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَإِذْ تَخَلَّقُ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ بِأَذْنِي فَتَنفِخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِأَذْنِي وَتُبْرِئُ الْأَكْمَامَ وَالْأَبْرَصَ بِأَذْنِي وَإِذْ تُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ بِأَذْنِي وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنْكَ إِذْ جنتَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ

Sang Kekal mengkonfirmasi kepada dia yang dilahirkan dari Roh-Nya bahwa Ia telah memberikannya Hikmat dan Pengetahuan Kekal mengenai Dir-Nya sendiri. Oleh karena itu, Putra Maria memiliki semua pengetahuan yang melewati batas-batas waktu dan kekekalan, yang diimplementasikannya dalam cara-cara-Nya yang bijaksana untuk mencapai tujuan-Nya.

Ayat ke-3 dalam Qur'an, berbicara mengenai hikmat Kristus, *mengkonfirmasi* kedua ayat sebelumnya:

Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: “Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu

sebagian dari apa yang kamu berselisih dengannya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku”. (Sura 43:63).

وَلَمَّا جَاءَ عِيسَى بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلَابِّينَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا

Barangsiapa merenungkan ayat-ayat di dalam Sura al-Zukhruf di atas dapat menemukan bahwa orang-orang di Makkah mengadakan sebuah diskusi yang panas dengan Muhammad. Secara terbuka mereka bertanya kepadanya mengenai perkataan ‘Isa:

Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)? (Sura 43:58)

وَقَالُوا أَلِلَّهِتِنَا خَيْرٌ أَمْ هُوَ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ

Qur’an menjawab pertanyaan ini dengan mengatakan bahwa Putra Maria adalah “Hamba” Allah Yang Maha Kuasa, sebagai “teladan anak-anak Israel”, dan di dalam diri-Nya **Pengetahuan akan Saat Itu** berkenaan dengan kebangkitan yang akan datang (Sura 43:59-61).

إِنْ هُوَ إِلَّا عَبْدٌ أَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنَاهُ مَثَلًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ

وَلَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَا مِنْكُمْ مَلَائِكَةً فِي الْأَرْضِ يَخْلُقُونَ

وَأِنَّهُ لَعِلْمٌ لِّلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَاتَّبِعُونْ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

Muhammad menyatakan dalam ayat-ayat ini bahwa putra Maria datang 600 tahun sebelum dia, dengan bukti-bukti yang meyakinkan anak-anak Yakub untuk membebaskan mereka dari penipuan diri mereka sendiri berkenaan dengan iman dan agama. Dari perbedaan-perbedaan tajam mereka dalam memahami Taurat, Kristus membimbing mereka kepada interpretasi yang benar untuk menyelesaikan pertengkaran diantara mereka. Putra Maria tidak membawa pasukan untuk menyelesaikan masalah-masalah mereka yang rumit, tetapi dengan lemah-lembut ia datang pada mereka, penuh dengan **hikmat Allah**, dan menolong mereka untuk memahami Taurat.

Pada masa itu, hukum Musa diberlakukan dengan penuh; namun demikian, orang-orang Yahudi tidak sepakat dalam menginterpretasi hukum tersebut. Pertikaian-pertikaian berat timbul diantara mereka. Kristus membimbing mereka kembali kepada hak ilahi melalui **hikmat surgawi**. Tujuan-Nya adalah untuk meyakinkan mereka sehingga mereka akan mengikuti tuntunan-Nya. Ia mengharapkan ketaatan yang ikhlas dari mereka, yang akan menghasilkan dalam diri mereka pencerahan dengan pemahaman akan wahyu, untuk mempersiapkan mereka menghadapi hari terakhir dengan saat terakhirnya yang akan datang kepada mereka.

Ekspresi “**Hikmat Kristus**” dalam Qur’an tidak berarti sebuah syariah yang baru, tetapi tuntunan yang baik dan lemah-lembut dengan banyak hikmat yang membuka dirinya sendiri kepada siapapun yang mencari kebenaran. Ia menyebarkan pemahaman akan lebar dan dalamnya anugerah Tuhan, juga damai dan sukacita batin. **Hikmat dari Putra Maria** sebuah solusi yang bermanfaat terhadap kelompok-kelompok yang bertikai sehingga mereka menerima rekonsiliasi dan damai Tuhan tanpa kehilangan muka. Menurut Qur’an, Kristus ingin agar para pendengar-Nya yang terpecah-belah itu mendalami pengetahuan spiritual mengenai Tuhan, memperlebar pemahaman teologis mereka secara umum, dan mereformasi ibadah praktis mereka kepada Yang Maha Kuasa, agar dapat mengatasi akar-akar perpecahan mereka yang penuh kebencian. Ia mengabdikan diri untuk mempersiapkan mereka menghadapi masa depan yang menakutkan yang sedang mendatangi mereka. Putra Maria mengharapkan agar anak-anak Yakub akan menerima **hikmat-Nya** dengan ucapan syukur, mendapat pencerahan melalui pengajaran-pengajaran-Nya, menyetujui solusi-solusi-Nya dan sungguh-sungguh menaati-Nya sehingga damai dan harmoni dapat tercipta.

Contoh-contoh hikmat Kristus

Qur’an tidak memperinci isi Hikmat Putra Maria dan bagaimana cara kerja hikmat itu. Muhammad setuju dengan pengetahuan Kristus yang meyakinkan namun tidak menjelaskannya. Maka kami memberikan pada anda sebuah seleksi dari Hikmat Kristus sebagaimana yang ditulis di dalam Injil-Nya menurut Matius. Ayat-ayat emas ini adalah harta dari surga yang akan dipelajari orang bijak dalam hatinya dan mewujudkannya dalam hidup mereka.

1. Rahasia eksistensi anda

“Bukan oleh roti saja manusia akan hidup, melainkan oleh setiap firman yang keluar melalui mulut YAHWEH” (**Mat.4:4 - ILT**).

2. Khotbah Di Bukit:

Berbahagiailah orang yang miskin dalam roh, karena kerajaan surga adalah milik mereka.

Berbahagiailah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihiburkan.

Berbahagiailah orang yang lembut hatinya, karena mereka akan mewarisi bumi.

Berbahagiailah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Berbahagialah orang yang penuh rahmat, karena mereka akan dirahmati.

Berbahagialah orang yang suci di dalam hati, karena mereka akan melihat Elohim.

Berbahagialah orang yang membuat damai, karena mereka akan disebut anak-anak Elohim.

Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena kerajaan surga adalah milik mereka.

Berbahagialah kamu bilaman mereka mencela kamu dan menganiaya, bahkan mengatakan setiap perkataan yang jahat terhadap kamu sambil berdusta karena Aku (Mat.5:3-11 - ILT)

Kristus tidak datang hanya untuk mengoreksi dan memperbaiki tingkah-laku/perbuatan seseorang, tapi pertama-tama Ia ingin menyembuhkan motivasi-motivasi hati yang busuk. Oleh karena itu kita membawamengenai pembunuhan, kemarahan dan kebencian sebagai berikut:

²¹ Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. ²² Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir! harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala. **(Mat.5:21-22 – LAI).**

3. Berkat pernikahan

²⁷ Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. ²⁸ Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. **(Mat.5:27-28 – LAI)**

Dan Dia berfirman: Berkaitan dengan hal itu, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibu dan akan dipersatukan dengan istrinya, dan mereka keduanya akan menjadi satu daging, sehingga mereka tidak lagi dua, tetapi satu daging. Oleh karena itu, apa yang telah Elohim persatukan, janganlah manusia ceraikan! **Mat.19:5-6 – ILT).**

4. Jangan menghakimi orang lain

"Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. ² Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. ³ Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui? ⁴ Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu. ⁵ Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu." **(Mat.7:1-5 –LAI).**

5. Jagalah perkataanmu

Namun Aku berkata kepadamu: Janganlah sekali-kali bersumpah, entah demi surga karena itu adalah tahta Elohim, atau demi bumi karena itu adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem, karena itu adalah kota raja yang besar. Atau, janganlah bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak berkuasa untuk membuat sehelai rambutpun, putih atau hitam. Akan tetapi biarlah perkataanmu: Ya, jika ya – Tidak, jika tidak. Dan yang selebihnya, hal itu berasal dari yang jahat **(Mat. 5:34-37 – ILT).**

6. Kamu tidak dapat melayani Tuhan dan kekayaan

¹⁹ "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. ²⁰ Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. ²¹ Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. ²² Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu; ²³ jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi jika terang yang ada padamu gelap, betapa gelapnya kegelapan itu. **(Mat.6:19-23 – LAI)**

Tidak seorangpun sanggup mengabdikan kepada dua tuan, karena dia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain; atau ia akan mematuhi yang satu dan mengabaikan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Elohim dan *mamon* (= kekayaan) **(Mat.6:24 – ILT).**

7. Percaya kepada pemeliharaan Tuhan

²⁵ "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? ²⁶ Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? ²⁷ Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya? ²⁸ Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, ²⁹ namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. **(Mat. 6:25-29 – LAI).**

Namun jika rumput di ladang yang ada hari ini dan esok dilemparkan ke dalam perapian, Elohim mendandaniannya sedemikian rupa, bukankah kamu lebih lagi, hai yang kurang iman? Sebab itu janganlah khawatir dengan berkata: Apakah yang akan kami makan, atau apakah yang akan kami minum, atau apakah yang akan kami pakai, karena bangsa-bangsa lain mengejar semua ini; sebab Bapa surgawimu mengetahui bahwa kamu membutuhkan semua ini **(Mat.6:30-32 – ILT).**

8. Jernihkah matamu?

²² Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu; ²³ jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi jika terang yang ada padamu gelap, betapa gelapnya kegelapan itu. **(Mat.6:22-23 – LAI).**

9. Bagaimanakah anda dapat menemukan istirahat bagi jiwa anda?

²⁸ Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. ²⁹ Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. ³⁰ Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan." **(Mat.11:28-30 – LAI).**

10. Apakah anda berpuas diri atau berkekurangan?

¹² Yesus mendengarnya dan berkata: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. ¹³ Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa." (**Mat.9:12-13 – LAI**).

11. Jangan mencampuradukkan Pemahaman yang Lama mengenai Tuhan dengan yang Baru

¹⁶ Tidak seorangpun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabik baju itu, lalu makin besarlah koyaknya. ¹⁷ Begitu pula anggur yang baru tidak diisikan ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian kantong itu akan koyak sehingga anggur itu terbuang dan kantong itupun hancur. Tetapi anggur yang baru disimpan orang dalam kantong yang baru pula, dan dengan demikian terpeliharalah kedua-duanya." (**Mat.9:16-17 – LAI**).

12. Perolehan apakah yang terbesar?

Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. (**Mat. 10:39 –LAI**).

13. Kewajiban mengampuni sesama saudara

²¹ Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" ²² Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali. ²³ Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. ²⁴ Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. ²⁵ Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk membayar hutangnya. ²⁶ Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. ²⁷ Lalu tergeraklah hati raja

itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. ²⁸ Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! ²⁹ Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. ³⁰ Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. ³¹ Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. ³² Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. ³³ Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? ³⁴ Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. ³⁵ Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu." **(Mat.18:21-35 – LAI).**

14. Jika anda tidak mengampuni, maka anda tidak akan diampuni

¹⁴ Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. ¹⁵ Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." **(Mat.6:14-15 – LAI).**

15. Tipu daya kekayaan

²¹ Kata Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." ²² Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya. ²³ Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga. **(Mat.19:21-23 – LAI).**

Dan lagi, Aku berkata kepadamu, adalah lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam kerajaan Elohim. Dan setelah mendengar-Nya, para murid-Nya sangat keheranan, seraya berkata, "jadi, siapakah yang dapat diselamatkan? Dan seraya memandang, YESUS berkata kepada mereka, "Di hadapan manusia hal ini adalah mustahil, tetapi di hadapan Elohim segala sesuatu adalah mungkin" **(Mat.19:24-26 – ILT).**

16. Sumber yang sebenarnya dari kecemaran

Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat. **(Mat.15:19 – LAI).**

17. Tuaian Tuhan

³⁵ Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. ³⁶ Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. ³⁷ Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. ³⁸ Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimi pekerja-pekerja untuk tuaian itu." **(Mat.9:35-38 – LAI).**

18. Garam dan terang dunia

¹³ "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. ¹⁴ Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. ¹⁵ Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. ¹⁶ Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." **(Mat.5:13-16 – LAI).**

19. Tidak diragukan lagi, akan ada penganiayaan

¹⁶ "Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati. ¹⁷ Tetapi waspadalah terhadap semua orang; karena ada yang akan menyerahkan kamu kepada majelis agama dan mereka akan menyesah kamu di rumah ibadatnya. **(Mat.10:16-17 – LAI).**

Dan kamu akan digiring ke hadapan para gubernur dan juga raja-raja demi aku, sebagai kesaksian terhadap mereka dan terhadap bangsa-bangsa. Namun

kapan pun mereka menyerahkan kamu, janganlah merasa khawatir bagaimana atau apa yang harus kamu katakan, karena hal itu akan diberikan kepadamu apa yang harus kamu katakan pada saat itu; karena bukanlah kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu yang berkata-kata di dalam kamu. Adapun saudara akan menyerahkan saudaranya kepada kematian, dan ayah, anaknya; dan anak-anak akan bangkit melawan para orang-tua dan akan membunuh mereka **(Mat.10:18-21 – ILT)**.

²⁴ Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, atau seorang hamba dari pada tuannya. ²⁵ Cukuplah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika ia menjadi sama seperti tuannya. Jika tuan rumah disebut Beelzebul, apalagi seisi rumahnya. ²⁶ Jadi janganlah kamu takut terhadap mereka, karena tidak ada sesuatupun yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui. **(Mat.10:24-26 –LAI)**.

20. Siapakah yang anda takuti? Manusia atau Tuhan?

²⁶ Jadi janganlah kamu takut terhadap mereka, karena tidak ada sesuatupun yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui. ²⁷ Apa yang Kukatakan kepadamu dalam gelap, katakanlah itu dalam terang; dan apa yang dibisikkan ke telingamu, beritakanlah itu dari atas atap rumah. ²⁸ Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka. ²⁹ Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekor pun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu. ³⁰ Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya. ³¹ Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit. **(Mat.10:26-31 – LAI)**.

21. Perumpamaan tentang penabur ilahi

³ Dan Ia mengucapkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka. Kata-Nya: "Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. ⁴ Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. ⁵ Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak

tanahnya, lalu benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. ⁶ Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar. ⁷ Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarliah semak itu dan menghimpitnya sampai mati. ⁸ Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat. ⁹ Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!" **(Mat.13:3-9 – LAI).**

22. Perumpamaan tentang biji sesawi

³¹ Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama biji sesawi, yang diambil dan ditaburkan orang di ladangnya. ³² Memang biji itu yang paling kecil dari segala jenis benih, tetapi apabila sudah tumbuh, sesawi itu lebih besar dari pada sayuran yang lain, bahkan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya." **(Mat.13:31-32 – LAI).**

23. Perumpamaan tentang ragi

³³ Dan Ia menceriterakan perumpamaan ini juga kepada mereka: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan diadukkan ke dalam tepung terigu tiga sukat sampai khamir seluruhnya." ³⁴ Semuanya itu disampaikan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan, dan tanpa perumpamaan ataupun tidak disampaikan-Nya kepada mereka, ³⁵ supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi: "Aku mau membuka mulut-Ku mengatakan perumpamaan, Aku mau mengucapkan hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan." **(Mat.13:33-35 – LAI).**

24. Perumpamaan tentang harta yang tersembunyi dan mutiara yang berharga

⁴⁴ "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu. ⁴⁵ Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. ⁴⁶ Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, iapun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu." **(Mat.13:44-46 – LAI).**

25. Perumpamaan tentang pukat nelayan

⁴⁷ "Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama pukat yang dilabuhkan di laut, lalu mengumpulkan berbagai-bagai jenis ikan. ⁴⁸ Setelah penuh, pukat itupun diseret orang ke pantai, lalu duduklah mereka dan mengumpulkan ikan yang baik ke dalam pasu dan ikan yang tidak baik mereka buang. ⁴⁹ Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar, ⁵⁰ lalu mencampakkan orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi. ⁵¹ Mengertikah kamu semuanya itu?" Mereka menjawab: "Ya, kami mengerti." ⁵² Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Karena itu setiap ahli Taurat yang menerima pelajaran dari hal Kerajaan Sorga itu seumpama tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya." **(Mat.13:47-52 – LAI).**

26. Bagaimana Kristus merasa cukup

¹⁸ Ketika Yesus melihat orang banyak mengelilingi-Nya, Ia menyuruh bertolak ke seberang. ¹⁹ Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepada-Nya: "Guru, aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi." ²⁰ Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya." **(Mat.8:18-20 – LAI).**

27. Siapakah yang terbesar?

ada waktu itu datanglah murid-murid itu kepada Yesus dan bertanya: "Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga?" ² Maka Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka ³ lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. ⁴ Sedangkan barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga. ⁵ Dan barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku." **(Mat.18:1-5 – LAI).**

²⁵ Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. ²⁶ Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara

kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, ²⁷ dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; ²⁸ sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." **(Mat.20:25-28 – LAI).**

¹³ Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan mendoakan mereka; akan tetapi murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu. ¹⁴ Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga." ¹⁵ Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan kemudian Ia berangkat dari situ. **(Mat.19:13-15 – LAI).**

28. Nubuat Kristus mengenai penderitaan dan kebangkitan-Nya

¹⁷ Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia memanggil kedua belas murid-Nya tersendiri dan berkata kepada mereka di tengah jalan: ¹⁸ "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjerumuskan Dia hukuman mati. **(Mat.20:17-18 – LAI).**

Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa lain, untuk memperolok-olok dan mencambuki dan menyalibkan, dan pada hari yang ketiga Dia akan bangkit kembali **(Mat.20:19 – ILT).**

29. Kristus peduli pada hamba-hamba-Nya

⁴⁰ Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku. ⁴¹ Barangsiapa menyambut seorang nabi sebagai nabi, ia akan menerima upah nabi, dan barangsiapa menyambut seorang benar sebagai orang benar, ia akan menerima upah orang benar. ⁴² Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir sajumlah kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya dari padanya." **(Mat.10:40-42 – LAI).**

30. Apakah anda bersaksi mengenai Kristus pada teman-teman anda?

³² Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga. ³³ Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga." (**Mat.10:32-33 – LAI**).

31. Apakah tujuan hidup anda?

Namun carilah terlebih dahulu kerajaan Elohim dan kebenaran-Nya, dan semua ini akan ditambahkan kepadamu. Oleh karena itu, janganlah khawatir akan hari esok, sebab hari esok akan mengkhawatirkan urusannya sendiri. Dalam suatu hari, cukuplah keburukannya (**Mat.6:33-34 – ILT**).

32. Perumpamaan tentang pesta pernikahan kerajaan

² "Hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja, yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya. ³ Ia menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang telah diundang ke perjamuan kawin itu, tetapi orang-orang itu tidak mau datang. ⁴ Ia menyuruh pula hamba-hamba lain, pesannya: Katakanlah kepada orang-orang yang diundang itu: Sesungguhnya hidangan, telah kusediakan, lembu-lembu jantan dan ternak piaraanku telah disembelih; semuanya telah tersedia, datanglah ke perjamuan kawin ini. ⁵ Tetapi orang-orang yang diundang itu tidak mengindahkannya; ada yang pergi ke ladangnya, ada yang pergi mengurus usahanya, ⁶ dan yang lain menangkap hamba-hambanya itu, menyiksanya dan membunuhnya. ⁷ Maka murkalah raja itu, lalu menyuruh pasukannya ke sana untuk membinasakan pembunuh-pembunuh itu dan membakar kota mereka. ⁸ Sesudah itu ia berkata kepada hamba-hambanya: Perjamuan kawin telah tersedia, tetapi orang-orang yang diundang tadi tidak layak untuk itu. ⁹ Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu. ¹⁰ Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu. ¹¹ Ketika raja itu masuk untuk bertemu dengan tamu-tamu itu, ia melihat seorang yang tidak berpakaian pesta. ¹² Ia berkata kepadanya: Hai saudara, bagaimana engkau masuk ke mari dengan tidak mengenakan pakaian pesta? Tetapi orang itu diam saja. ¹³ Lalu kata raja itu kepada hamba-hambanya: Ikatlah kaki dan tangannya dan campakkanlah orang itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan

terdapat ratap dan kertak gigi. ¹⁴ Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih." **(Mat.22:2-14 – LAI)**.

33. Tanda Yunus

³⁹ Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus. ⁴⁰ Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam. **(Mat.12:39-40 – LAI)**.

34. Hati-hatilah agar tidak menyesatkan orang

⁵ Dan barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku." ⁶ "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut. ⁷ Celakalah dunia dengan segala penyesatannya: memang penyesatan harus ada, tetapi celakalah orang yang mengadakannya. ⁸ Jika tanganmu atau kakimu menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan kudung atau timpang dari pada dengan utuh kedua tangan dan kedua kakimu dicampakkan ke dalam api kekal. ⁹ Dan jika matamu menyesatkan engkau, cunckillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan bermata satu dari pada dicampakkan ke dalam api neraka dengan bermata dua. **(Mat.18:5-9 – LAI)**.

35. Dua gerbang: anda harus mengambil keputusan!

¹³ Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya; ¹⁴ karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya." ¹⁵ "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. ¹⁶ Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? **(Mat.7:13-16 – LAI)**.

36. Ratapan Kristus terhadap Yerusalem

³⁷ "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. ³⁸ Lihatlah rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi. ³⁹ Dan Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kamu tidak akan melihat Aku lagi, hingga kamu berkata: Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" **(Mat.23:37-39 – LAI).**

37. Tanda-tanda akhir jaman

³ Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Kata mereka: "Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?" ⁴ Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! ⁵ Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang. ⁶ Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. ⁷ Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. ⁸ Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru. ⁹ Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku, ¹⁰ dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci. ¹¹ Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang. ¹² Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. ¹³ Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat. ¹⁴ Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya." **(Mat. 24:3-14 – LAI).**

38. Tanda-tanda kedatangan Kristus yang penuh kemuliaan

²⁹ "Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang. ³⁰ Pada waktu itu akan tampak tanda Anak

Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. ³¹ Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. **(Mat.24:29-31 – LAI).**

39. Apakah anda sangat menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali?

⁴² Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang. ⁴³ Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pada waktu mana pada malam hari pencuri akan datang, sudahlah pasti ia berjaga-jaga, dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar. ⁴⁴ Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga." **(Mat. 24:42-44 – LAI).**

40. Apakah di surga ada relasi seksual?

²³ Pada hari itu datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yang berpendapat, bahwa tidak ada kebangkitan. Mereka bertanya kepada-Nya: ²⁴ "Guru, Musa mengatakan, bahwa jika seorang mati dengan tiada meninggalkan anak, saudaranya harus kawin dengan isterinya itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya itu. ²⁵ Tetapi di antara kami ada tujuh orang bersaudara. Yang pertama kawin, tetapi kemudian mati. Dan karena ia tidak mempunyai keturunan, ia meninggalkan isterinya itu bagi saudaranya. ²⁶ Demikian juga yang kedua dan yang ketiga sampai dengan yang ketujuh. ²⁷ Dan akhirnya, sesudah mereka semua, perempuan itu pun mati. ²⁸ Siapakah di antara ketujuh orang itu yang menjadi suami perempuan itu pada hari kebangkitan? Sebab mereka semua telah beristerikan dia." **(Mat.22:23-28 – LAI).**

Dan seraya menanggapi, YESUS berkata kepada mereka, "Kamu tersesat, karena tidak memahami kitab suci maupun kuasa Elohim! Sebab pada waktu kebangkitan, mereka tidak kawin maupun dikawini, tetapi menjadi seperti malaikat-malaikat Elohim di surga. Dan mengenai kebangkitan kembali orang-orang mati, tidakkah kamu pernah membaca apa yang difirmankan kepadamu oleh Elohim, ketika mengatakan: Akulah elohim Abraham dan Elohim Ishak dan Elohim Yakub! Elohim bukanlah Elohim orang-orang mati, melainkan orang-orang hidup" **(Mat.22:29-32 – ILT).**

41. Realita yang menakjubkan

Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit." (**Mat.26:64 – LAI**).

42. Tahukah anda pengajaran mengenai Hari Penghakiman?

³¹ "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. ³² Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, ³³ dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. ³⁴ Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. ³⁵ Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ³⁶ ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. ³⁷ Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? ³⁸ Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? ³⁹ Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? ⁴⁰ Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. ⁴¹ Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. ⁴² Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; ⁴³ ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku. ⁴⁴ Lalu merekapun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? ⁴⁵ Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang

tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. ⁴⁶ Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal." (**Mat.25:31-46 – LAI**).

43. Bagaimanakah Tuhan akan menghakimi anda?

¹⁷ Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. ¹⁸ Tidak mungkin pohon yang baik itu menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang tidak baik itu menghasilkan buah yang baik. ¹⁹ Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. ²⁰ Jadi dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka. ²¹ Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. ²² Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? ²³ Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" (**Mat.7:17-23 – LAI**).

44. Kesimpulan untuk semua ini

²⁴ "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. ²⁵ Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu. ²⁶ Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir. ²⁷ Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya." (**Mat.7:24-27 –LAI**).

وَلَمَّا جَاءَ عِيسَى بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلَأَبَيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا

Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: **"Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat** dan untuk menjelaskan kepadamu

sebagian dari apa yang kamu berselisih dengannya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku". (Sura 43:63).

Sahabat yang kekasih:

Apakah anda ingin lebih mengetahui mengenai hikmat Kristus?

Jika anda memintanya dari kami, kami siap untuk mengirim kepada anda Injil kristus yang lengkap dengan eksposisi tiap ayatnya secara gratis, sehingga anda dapat mengetahui makna dan kedalaman hikmat Kristus.

Sebarkanlah hikmat Kristus diantara teman-teman anda dan tetangga anda!

Jika anda tersentuh oleh pamflet ini, dan telah mengakui hikmat Tuhan dalam Kristus, dan jika anda berminat untuk menyebarkannya diantara teman-teman anda yang berminat terhadap hikmat ilahi, maka kami siap untuk mengirimkan pada anda pamflet yang bermanfaat ini dalam jumlah yang terbatas, jika anda memintanya. Kami berdoa kepada Tuhan yang hidup agar Ia memenuhi pikiran anda dengan hikmat ilahi-Nya.

Suratilah kami dengan menggunakan alamat ini:

PATH OF PEACE

P.O.BOX 10 02 33

73702 ESSLINGEN, GERMANY

www.path-of-peace.net – e-mail: info@path-of-peace.net

PoP-Tract-06, Version A (13.8.2007)

